

## STRATEGI DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI INDONESIA : TINJAUAN LITERATUR

Putri Oktamaria Sihole<sup>1\*</sup>, Aurelia Editha Lesmana<sup>2</sup>, Riswandy Wasir<sup>3</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author :2110713024@mahasiswa.upnvj.ac.id

### ABSTRAK

Artikel ini menyajikan tinjauan literatur tentang strategi dan evaluasi sistem informasi kesehatan (SIK) di Indonesia, dengan fokus pada implementasi dan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS berfungsi sebagai alat pengelolaan informasi terkait pasien di rumah sakit, mencakup aspek administratif, keuangan, klinis, dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Namun pada tahap awal implementasinya, beberapa masalah muncul. Tinjauan ini menggunakan metode desain studi literature review dengan tujuan untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi kesehatan di Indonesia melalui evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya, dengan fokus pada optimalisasi penggunaan SIMRS. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, seperti SIMRS, telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kesehatan, namun masih menghadapi tantangan dalam penerapan yang merata di seluruh sistem kesehatan Indonesia. Beberapa strategi yang diajukan untuk meningkatkan efisiensi SIMRS meliputi pengembangan aplikasi berbasis web dan android serta peningkatan pelatihan untuk staf. Evaluasi efektivitas implementasi SIMRS menyoroti kendala dalam pemanfaatan optimal oleh staf dan keterbatasan respon dari vendor. Metode evaluasi yang digunakan mencakup analisis fishbone, analisis SWOT, dan HOT-Fit Model yang mana menjadi kunci untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat guna mengoptimalkan penggunaan sistem informasi kesehatan di masa mendatang. Kesimpulannya, evaluasi dan pembaruan berkelanjutan masih diperlukan untuk memastikan penggunaan SIK yang efisien dan efektif di masa depan.

**Kata kunci** : evaluasi, sistem informasi kesehatan, strategi implementasi

### ABSTRACT

*This article presents a literature review on health information system (HIS) strategy and evaluation in Indonesia, with a focus on the implementation and evaluation of Hospital Management Information System (HIMS). SIMRS serves as a tool for managing patient-related information in hospitals, covering administrative, financial, clinical and overall health service aspects. However, in the early stages of its implementation, several problems arose. This review uses the literature review study design method with the aim to explore strategies to improve the efficiency and effectiveness of health information systems in Indonesia through previously conducted evaluations, with a focus on optimizing the use of SIMRS. The results show that the use of information technology, such as SIMRS, has improved efficiency in health data management, but still faces challenges in equitable implementation throughout the Indonesian health system. Some of the strategies proposed to improve the efficiency of SIMRS include the development of web-based and android applications and improved training for staff. Evaluation of the effectiveness of SIMRS implementation highlighted constraints in optimal utilization by staff and limited response from vendors. The evaluation methods used included fishbone analysis, SWOT analysis, and HOT-Fit Model. These were key to identifying problems and formulating appropriate corrective measures to optimize the use of the health information system in the future. In conclusion, continuous evaluation and updates are still needed to ensure efficient and effective use of the ICS in the future.*

**Keywords** : evaluation, health information system, implementation strategy

### PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan kepada masyarakat harus memberikan pelayanan yang menyeluruh dan berfokus pada kebutuhan pasien. Seiring berkembangnya

zaman, tuntutan akan inovasi dalam sistem kesehatan semakin meningkat sejalan dengan kemajuan IPTEK. Untuk memenuhi kriterianya, peran teknologi informasi harus memenuhi 3 sasaran utama dalam rangka perbaikan organisasi, berupa perbaikan efisiensi kerja dengan menekankan otomatisasi dalam pengelolaan informasi, peningkatan efektivitas pengelolaan informasi oleh manajemen, dan peningkatan kompetitif organisasi dalam mengelola bisnis (Kurniawan, 2021). Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien. Salah satu bentuk inovasi dalam hal ini adalah pengembangan sistem informasi kesehatan, yang mampu mempercepat dan meningkatkan akurasi pelayanan, yang pada akhirnya akan memudahkan masyarakat dan instansi terkait (Biantara & Mulyanti, 2023).

Menurut *United Nations Development Programme (UNDP)*, pengukuran dengan 3 dimensi dasar kualitas hidup yang meliputi dimensi kesehatan, dimensi pendidikan, dan dimensi hidup layak dilakukan sebagaimana untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam perhitungannya di tahun 2016, diketahui IPM masyarakat Indonesia berupa dimensi pendidikan meningkat 0.83 poin dari tahun sebelumnya, dimensi hidup layak meningkat sebanyak 0.8 poin, dan dimensi kesehatan yang mengalami peningkatan tidak terlalu signifikan sebesar 0.19 poin (Odelia, 2018).

Dengan situasi persaingan global dengan berbagai situasi yang penuh perubahan, tantangan, dan kompetisi, Rumah Sakit Indonesia perlu melakukan sebuah perubahan. Salah satu pelaksanaan pelayanan kesehatan yang masih menghadapi tantangan adalah dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan fokus utama berupa *Digital Hospital* dan akreditasi nasional maupun internasional. Pendirian rumah sakit yang efisien dan juga efektif dapat diwujudkan dengan komitmen organisasi berupa *continuous improvement* dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pelayanan berkesinambungan (Karmawan, 2016). Untuk itu, Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menekankan pentingnya penyelenggaraan upaya kesehatan berbasis sistem informasi kesehatan, dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan efektif melalui koordinasi lintas sektor (Kementrian Kesehatan RI, 2009).

Sistem informasi menurut WHO merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi dengan tujuan sebagai proses pengambilan keputusan di setiap organisasi yang di naunginya. Sedangkan sistem informasi rumah sakit sendiri didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan segala bentuk pengumpulan, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan data pasien yang diperlukan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan juga efisien (Kurnia Putri & Devi Fitriani, 2022). Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, maka dibuatlah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang saat ini dikembangkan di seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia. SIMRS sendiri dikenal sebagai sistem informasi dirancang untuk membantu pengoperasional rumah sakit dalam mengumpulkan dan memproses data secara terintegrasi di rumah sakit (Arjiansa & Sutabri, 2023). SIMRS berfungsi sebagai alat pengelolaan informasi terkait pasien di rumah sakit, mencakup aspek administratif, keuangan, klinis, dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Peranan SIMRS di lingkup eksternal berupa penghubung antara rumah sakit dengan lembaga jaminan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, serta memfasilitasi pertukaran informasi (Aini et al., 2022).

Meskipun SIMRS memberikan manfaat besar dalam pengelolaan informasi kesehatan, namun pada tahap awal implementasinya, beberapa masalah muncul. Masalah-masalah tersebut termasuk biaya tinggi, waktu yang diperlukan untuk pembelajaran dan adaptasi, serta kompleksitas penggunaan teknologi dan fungsi sistem yang belum sepenuhnya ditangani (Pede, 2022). Dalam hal yang melibatkan manajemen rumah sakit, SIMRS masih sering ditemukan kendala berupa infrastruktur yang kurang memadai berupa pembaruan perangkat serta jaringan SIMRS, standar prosedur operasional dalam penentuan tugas, fungsi, dan alur kerja, pengawasan yang tidak dilakukan secara konsisten, dan komunikasi data sistem eksternal

yang terkadang susah untuk diakses dan di proses (Malahayati & Syamsuar, 2022). Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas SIMRS di masa mendatang, evaluasi rutin perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan tiap instansi

Implementasi SIMRS merupakan inovasi penting dalam bidang teknologi kesehatan, yang memberikan dampak positif dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi kesehatan di Indonesia melalui evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya, dengan fokus pada optimalisasi penggunaan SIMRS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi literature review, sebuah metode penelusuran yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan, baik dalam bahasa Indonesia ("Efektivitas", "Efisiensi", "Sistem Informasi Kesehatan", "Strategi Implementasi", "Evaluasi") maupun dalam bahasa Inggris ("Efficiency", "Effectiveness", "Health Information System", "Implementation Strategy", "Evaluation"). Sumber literatur yang digunakan meliputi Google Scholar dan Pubmed. Artikel-artikel yang termasuk dalam penelitian ini telah disaring berdasarkan rentang tahun publikasi 2019-2024. Kriteria inklusi yang diterapkan adalah artikel yang secara khusus membahas Strategi Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Kesehatan di Indonesia. Sedangkan, kriteria eksklusi meliputi artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2019, isi artikel yang tidak lengkap, dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sebanyak 6 artikel yang dianggap relevan dan akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini.

## HASIL

**Tabel 1.** Hasil Literature Review

Peneliti	Judul	Tahun Studi	Metode	Hasil Penelitian
Sri Mulyani	Efisiensi Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Cot Iju Peusangan	2023	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan, Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Cot Iju Peusangan telah bekerja secara efisien dalam menyimpan data masyarakat serta menyederhanakan pekerjaan staf puskesmas dikarenakan banyaknya masyarakat yang datang ke Puskesmas Cot Iju Peusangan. Namun, dilihat dari pendekatan proses ( <i>process approach</i> ), penggunaan SIMPUS masih belum dapat dikatakan efektif karena pada pendekatan staf belum bisa maksimal dalam menguasai sistem penggunaan SIMPUS yang mengakibatkan cara kerja yang kurang tepat serta pengetahuan staf yang masih kurang.

Zen Munawar	Manfaat Teknologi Informasi Di Masa Pandemi Covid-19	2021	Studi Dokumen	Teknologi informasi telah memainkan peran kunci respon terhadap wabah Covid-19. Teknologi informasi digunakan pada semua tahap epidemi, seperti prediksi tren pandemi, pelacakan kontak dekat, dan jarak jauh diagnosa. Pertukaran pasien dengan Covid-19 yang parah dan dalam kerja sama internasional dalam pertempuran melawan wabah. Semua teknologi informasi ini didukung oleh komputasi awan. Tak hanya itu teknologi big data dapat digunakan untuk analisis situasi pandemi, alokasi material, dan pemantauan pergerakan personel.
Muhammad Chandra, Enie Noviestari, Sri Purwaningsih	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Skrining Case Manager RSUP Persahabatan Jakarta	2019	<i>Prototyping Model</i>	Pelaporan hasil skrining secara manual cenderung kurang efektif dan juga efisien. Untuk itu dilakukan inovasi yang menghasilkan prototipe sistem informasi manajemen skrining <i>case manager</i> berbasis web dan android. Aplikasi ini digunakan oleh perawat yang bertugas melakukan skrining dan <i>case manager</i> untuk melakukan verifikasi hasil skrining. Dengan sistem <i>update</i> yang <i>real time</i> , aplikasi ini terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi skrining dan pelaporan hasil skrining <i>case manager</i> di rumah sakit.
Mellatul Husni, Deni Maisa Putra	Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Unit Kerja Rekam Medis di RSU' Aisyiyah Padang	2019	Deskriptif Kualitatif	RSU' Aisyiyah Padang telah menggunakan SIMRS pada bulan Agustus 2017. Unit yang terintegrasi telah menggunakan SIMRS diantaranya adalah rekam medis, IGD, farmasi, laboratorium, poliklinik, BPJS, dan keuangan. Pengoperasian SIMRS secara umum telah berjalan dengan baik dalam hal menginput data pasien. Walaupun begitu, masih ditemukan kendala berupa petugas yang masih menyesuaikan diri dengan SIMRS serta jaringan internet di RSU' Aisyiyah yang terkadang mengalami kendala.
Sherly Pede	Strategi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	2022	Kualitatif	Pemanfaatan SIMRS pada Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale mengalami kendala berupa sulitnya pengumpulan data yang akurat serta <i>real time</i> .

(SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale				Evaluasi yang dilakukan melalui analisis <i>fishbone</i> guna mengidentifikasi masalah meliputi, Man, Material, Method, Machine dan Mother Nature. Evaluasi kemudian dilanjutkan dengan analisis USG guna menentukan prioritas penyelesaian masalah. Serta evaluasi terakhir dilakukannya analisis SWOT untuk menentukan strategi penyelesaian masalah.
Muhamad Ganda Saputra, Nihayatul Munaa, Yuni Anggraini, Faizatul Ummah, Nahardian Vica Rahmawati, Ari Kusdiyana, Nuryati	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSU Muhammadiyah Babat	2023	Kuantitatif, desain studi <i>Cross-Sectional</i>	Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai strategi untuk memproses seluruh alur proses pelayanan di Rumah Sakit yang berperan dalam jaringan koordinasi bidang administrasi terbukti dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan di rumah sakit. Metode evaluasi SIMRS yang digunakan adalah dengan HOT-Fit Model yang mempertimbangkan aspek manusia, organisasi, dan teknologi

Enam artikel yang dikaji pada tabel telah mencakup berbagai aspek yang strategis, dimulai dengan kondisi efisiensi dan efektivitas sistem kesehatan, strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, hingga evaluasi efektivitas strategi dalam sistem kesehatan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi efisiensi dan efektivitas telah dilihat dari saat adanya pandemi Covid-19, dimana teknologi informasi seperti teknologi big data juga terbukti efisien dan efektif dalam menganalisis situasi pandemi, alokasi sumber daya, dan pemantauan pergerakan personel dan juga SIMRS yang bisa memberikan manfaat besar kepada pihak manajemen, pemangku kepentingan, mitra rumah sakit, bahkan kepada masyarakat itu sendiri yang ingin menggunakan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Namun adapun evaluasi yang diterapkan untuk tetap terus mengetahui apakah masih sistem kesehatan masih tetap efisien dan juga Efektif, yaitu adanya evaluasi yang menggunakan analisis fishbone untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan juga adanya analisis SWOT yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran evaluasi dengan memanfaatkan kekuatan-ancaman berupa koordinasi antara manajemen dan instalasi lain dalam upaya meningkatkan penggunaan SIMRS.

## PEMBAHASAN

### Kondisi Efisiensi dan Efektivitas Sistem Kesehatan di Indonesia Saat Ini

Pandemi Covid-19 telah mendorong terciptanya inovasi baru dalam sistem kesehatan Indonesia. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas sistem kesehatan selama pandemi, pemerintah telah menerapkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang komprehensif. Salah satu strategi yang digunakan adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau, mendeteksi, memberikan peringatan dini, serta melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap wabah. Menurut Munawar, 2021 teknologi informasi telah menjadi kunci dalam respons terhadap pandemi Covid-19. Penggunaan teknologi ini mencakup prediksi tren pandemi, pelacakan kontak dekat dan jarak jauh, pertukaran informasi pasien yang

terinfeksi Covid-19, serta kerja sama internasional dalam menangani wabah. Teknologi big data juga terbukti efisien dan efektif dalam menganalisis situasi pandemi, alokasi sumber daya, dan pemantauan pergerakan personel.

Pengenalan terobosan baru yang dihasilkan karena kemajuan teknologi informasi, memberikan harapan baru akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat memberikan manfaat besar kepada pihak manajemen, pemangku kepentingan, mitra rumah sakit, bahkan kepada masyarakat itu sendiri yang ingin menggunakan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Odelia, 2018). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis *dashboard* Kemenkes juga terlihat di instruksikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT, M.Epid, MH.Kes pada pertemuan Workshop Implementasi SIMRS GOS pada tanggal 8 September 2017 (Istiqlal, 2024). Hal tersebut dilakukan untuk menjembatani adanya pencatatan dan pelaporan kesehatan yang terstruktur dimana dapat dipantau oleh Kementerian Kesehatan secara langsung.

Meskipun demikian, pemanfaatan sistem informasi dalam sistem kesehatan Indonesia masih belum merata. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Murniyanti, 2023 di Puskesmas Cot Iju Peusangan, meskipun sistem informasi di puskesmas tersebut dapat menyimpan data dan menyederhanakan pekerjaan staf dengan efisien, penggunaan SIMPUS masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan staf terhadap sistem SIMPUS. Kekurangan pengetahuan dan pelatihan terkait SIMPUS menjadi kendala utama dalam pemanfaatan teknologi dalam sistem kesehatan Indonesia.

Hal ini juga dapat terlihat dari penelitian oleh (Malahayati & Syamsuar, 2022), yang memaparkan bahwa hambatan dan tantangan dalam implementasi SIMRS itu sendiri meliputi infrastruktur yang digunakan dalam penerapan SIMRS berupa perangkat serta jaringan. Kedua, sumber daya manusia dimana dalam hal ini adalah staf yang dapat mengoperasikan SIMRS dengan baik. Ketiga, standar prosedur operasional dengan tujuan untuk menentukan tugas, fungsi, dan alur kerja staf rumah sakit. Keempat, pengawasan pengoperasian SIMRS yang tidak dilakukan secara konsisten sehingga menyebabkan kendala. Kelima, komunikasi yang kurang efektif antara data sistem eksternal yang menyebabkan data sulit untuk di proses.

### **Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Kesehatan di Indonesia**

Pada awalnya, pelaporan dan pengumpulan data kurang efektif dan efisien karena dilakukan secara manual. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi kesehatan di Indonesia, dilakukan inovasi. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Chandra et al., 2021 di RSUP Persahabatan Jakarta menunjukkan penggunaan prototipe sistem informasi manajemen skrining case manager berbasis web dan android. Aplikasi ini terbukti efektif dan efisien dalam melakukan verifikasi hasil skrining dengan sistem update yang real-time.

Selain itu, strategi lain dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kesehatan di Indonesia dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Husni & Putra, 2019 di RSUD Aisyiyah Padang. Dalam penelitian ini, diperlihatkan bahwa setiap rumah sakit memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIMRS) sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011. RSUD Aisyiyah Padang telah menerapkan SIMRS guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk menyederhanakan pelayanan kesehatan. Penggunaan SIMRS memungkinkan pengolahan data dengan cepat dan akurat, yang membantu dalam manajemen rumah sakit. Meskipun penggunaan SIMRS telah berjalan dengan baik di unit rekam medis, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat operasional SIMRS. Penggunaan SIMRS sebagai efektivitas dan efisien dalam pengolahan data pelayanan kesehatan di rumah sakit didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Vieren et al., 2024 dengan hasil penelitian yang memaparkan bahwa

SIMRS menciptakan alur kerja yang terintegrasi, mengurangi risiko kesalahan administratif, dan pengoptimalan pelayanan kepada pasien.

Walaupun telah dilakukannya strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna menunjang penggunaan SIMRS, hal ini masih menjadi kendala dalam beberapa rumah sakit yang berbeda. Dibutuhkannya strategi yang berbeda dan tepat dari setiap rumah sakit dengan mempertimbangkan variabel-variabel terkait pada rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, 2021 pada RS Jiwa Grhasia DIY masih belum terintegrasi antar sistem informasi dan *interoperabilitas* yang menyebabkan pengguna SIMRS masih merasakan *double* pekerjaan. Untuk itu dilakukannya strategi peningkatan dengan analisis SWOT yang mendapatkan hasil berupa pengembangan perangkat lunak (*software*) dan juga pengembangan sarpras komputer (*hardware*).

### Evaluasi Efektivitas Strategi Sistem Informasi Kesehatan

Dengan diterapkannya strategi baru dalam sistem informasi kesehatan di Indonesia, evaluasi menjadi penting untuk mengukur seberapa efisien dan efektif penggunaan sistem informasi kesehatan yang telah diterapkan. Menurut Endah Sri Lestari, Sutopo Patria Jati, n.d. evaluasi sistem informasi kesehatan diperlukan untuk memastikan kinerja sistem informasi tersebut serta memastikan keberhasilannya sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan.

Salah satu metode evaluasi strategi sistem informasi kesehatan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan analisis fishbone untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Pedo, 2022 di RSUD Kolonodale menggunakan analisis fishbone untuk mengevaluasi penggunaan dan pemanfaatan SIMRS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat staf yang belum mampu menggunakan SIMRS secara optimal dan lambatnya respon dari vendor sebagai pihak ketiga dalam menangani hambatan yang muncul dalam penggunaan SIMRS di RSUD Kolonodale.

Selain itu, analisis SWOT juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran evaluasi dengan memanfaatkan kekuatan-ancaman berupa koordinasi antara manajemen dan instalasi lain dalam upaya meningkatkan penggunaan SIMRS. Penggunaan evaluasi menggunakan analisis SWOT telah dilakukan oleh Karmawan, 2016 yang menghasilkan temuan berupa ketidak stabilan sistem informasi di rumah sakit menyebabkan lamanya proses penyediaan dan validitas data untuk *billing*, dimana hal tersebut menjadi penghambat kinerja keuangan di rumah sakit, terutama dalam manajemen piutang.

Metode evaluasi lain dalam menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi kesehatan di rumah sakit adalah dengan menggunakan HOT-Fit Model. Seperti yang dilakukan oleh Saputra et al., 2023 dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSUD Muhammadiyah Babat". Melalui evaluasi menggunakan metode HOT-Fit, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara aspek manusia dan organisasi dengan SIMRS di RSUD Muhammadiyah Babat, namun terdapat pengaruh antara aspek teknologi dengan SIMRS tersebut. Dari evaluasi ini, disimpulkan beberapa langkah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan SIMRS, seperti penambahan fitur canggih dalam aplikasi SIMRS, penguatan keamanan data yang tersimpan di dalamnya, dan peningkatan kapasitas penyimpanan dokumen di komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan data. Namun begitu, didapatkan hasil penggunaan berbeda dari evaluasi HOT-Fit model di penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Putri & Devi Fitriani, 2022. Dalam penelitiannya didapatkan hasil berupa kesesuaian faktor *human*, faktor *organization*, dan faktor *technology* dalam menghasilkan manfaat (*net benefit*) di RSUD Pariaman dikarenakan ketiga faktor tersebut sudah saling mendukung.

Dalam melakukan analisis evaluasi implementasi SIMRS dapat dilakukan juga melalui pendekatan kegunaan dengan memfokuskan dari sisi pengguna. Metode ini dikenal sebagai

*System Usability Scale* (SUS), yaitu suatu penilaian kegunaan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan pengguna layanan SIMRS yang dapat memberikan penilaian akan seberapa efektif dan efisiennya SIMRS dari sisi pengguna. Evaluasi ini dilakukan oleh Arjiansa & Sutabri, 2023 dengan hasil berupa implementasi SIMRS di RSUD Sekayu dinyatakan mudah digunakan oleh staf pengoperasian aplikasi. Dalam menggunakan evaluasi SUS, dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan poin skor yang menunjukkan kategori kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan layanan aplikasi SIMRS, dimana dalam kasus ini RSUD Sekayu mendapatkan skor 77.3 yang menunjukkan kategori kemudahan pengguna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Literatur Review, artikel ini menekankan pentingnya inovasi dan evaluasi dalam sistem informasi kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan di Indonesia. Pandemi Covid-19 telah mempercepat pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian wabah, namun masih terdapat ketidakmerataan dalam implementasi sistem informasi kesehatan di seluruh negeri. Pengembangan aplikasi berbasis web dan android serta implementasi SIMRS merupakan contoh strategi yang efektif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, namun masih ditemui kendala operasional yang perlu diperhatikan. Evaluasi rutin menggunakan metode seperti analisis fishbone, analisis SWOT, dan HOT-Fit Model menjadi kunci untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat guna mengoptimalkan penggunaan sistem informasi kesehatan di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua rekan sekelas kami di program Administrasi Kebijakan Kesehatan angkatan 2021 atas kontribusi yang sangat berharga selama diskusi yang kami lakukan, terutama dalam pembelajaran mata kuliah tentang Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Kesehatan. Kesuksesan penyusunan artikel ini sepenuhnya bergantung pada dukungan dan kerjasama dari semua anggota kelompok. Kami dengan rendah hati berharap bahwa kajian literatur ini tidak hanya akan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pengembangan pengetahuan dan pemahaman pribadi, tetapi juga akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pembaca yang memanfaatkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z., Nurwijayanti, N., Supriyanto, S., & Susanto, H. E. (2022). Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD dr. Iskak Tulungagung. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 128–139. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/383>
- Arjiansa, R. R., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.132>
- Biantara, I., & Mulyanti, D. (2023). MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis) STRATEGI MANAJEMEN INFORMASI LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Media Eletronik*, 2(1), 10–18. <https://journal.y3a.org/index.php/manabis>
- Chandra, M., Novieastari, E., & Purwaningsih, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi

- Manajemen Skrining Case Manager RSUP Persahabatan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 534–542. <https://doi.org/10.48144/jiks.v12i2.168>
- Endah Sri Lestari, Sutopo Patria Jati, A. P. W. (n.d.). *Evaluasi sIstem Informasi KESEHAtan di Provinsi Jawa Tengah dalam Rangka Penguatan Sistem Informasi Kesehatan Nasional*.
- Husni, M., & Putra, D. M. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Unit Kerja Rekam Medis di RSU 'Aisyiah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, 2(1), 19–26. <http://ojs.akperaisyiahpadang.ac.id/index.php/jkla/article/view/31>
- Istiqlal, H. (2024). *Simgos kemenkes*.
- Karmawan, B. (2016). Strategic Plan Development of Pertamina Jaya Hospital. *Jurnal ARSI*, 2, 115–126.
- Kementrian Kesehatan RI. (2009). Undang-Undang RI No 36 tahun 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2(5), 255. ???
- Kurnia Putri, R., & Devi Fitriani, A. (2022). Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman. *Journal of Health and Medical Science*, 1(2), 10–20. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Kurniawan, A.-. (2021). Penyusunan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi di rumah sakit jiwa ghrasia daerah istimewa yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, 6(3), 43. <https://doi.org/10.22146/jisph.46182>
- Malahayati, M., & Syamsuar, D. (2022). Investigasi Hambatan dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(5), 901–910. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022944954>
- Munawar, Z. (2021). Zen Munawar Manajemen InformMunawar, Z. (2021). Zen Munawar Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Bandung. *JurnalSistemInformasi*, 03(02), 9. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/692>
- Murniyanti, S. (2023). Efisiensi Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Cot Iju Peusangan. *Lentera : Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 14–19. <https://doi.org/10.51179/ltr2.v7i2.2046>
- Odelia, E. M. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1), 1–8. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp943047242efull.pdf>
- Pede. (2022). Strategi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale. *Madaniya*, 3(4), 838–845.
- Saputra, M. G., Munaa, N., Anggraini, Y., Ummah, F., Rahmawati, N. V., Kusdiyana, A., & Nuryati, N. (2023). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSU Muhammadiyah Babat. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(4), 248–256. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047>
- Vieren, I., Subekti, M. N., Jagaddhito, G. S., & Susanti, A. D. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 189–197.